JURNAL KOMPREHENSIF
E ISSN: 3031-0970 | Vol. 4 No. 2 Juli-Desember 2026 | pp. 982-990
Available online at: https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/komprehensif

KARAKTERISTIK JASA PENDIDIKAN PAUD

Putri Ardima[1], Silva Najida Lubis[2], Sari Sulastri Mahanum[3], Ilham Karim Parapat[4]

[1,2,3,4]Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Email : putriardima809@gmail.com[1], silvanajida86@gmail.com[2], lastriharahap7@gmail.com[3], karimirham693@gmail.com[4]

ABSTRAK

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan bentuk layanan pendidikan yang memiliki karakteristik berbeda dengan jenjang pendidikan lainnya. Jasa pendidikan PAUD tidak hanya berorientasi pada penyampaian pengetahuan, tetapi juga mencakup pemberian stimulasi yang mendukung perkembangan anak secara menyeluruh, meliputi aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, serta seni. Artikel ini bertujuan untuk membahas karakteristik jasa pendidikan pada lembaga PAUD serta implikasinya terhadap penyelenggaraan layanan pendidikan bagi anak usia dini. Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan dengan mengkaji berbagai sumber yang relevan mengenai pendidikan anak usia dini, layanan pendidikan, dan karakteristik jasa. Hasil kajian menunjukkan bahwa jasa pendidikan PAUD memiliki karakteristik tidak berwujud, tidak terpisahkan dari proses pemberian layanan, beragam sesuai dengan kondisi pendidik dan peserta didik, serta tidak dapat disimpan untuk digunakan pada waktu yang berbeda. Selain itu, layanan PAUD sangat dipengaruhi oleh interaksi antara guru, anak, orang tua, dan lingkungan pendidikan. Oleh karena itu, pengelolaan jasa pendidikan PAUD memerlukan pendidik yang kompeten, lingkungan belajar yang aman dan menyenangkan, serta pelayanan yang memperhatikan kebutuhan dan karakteristik setiap anak.
Kata kunci: jasa pendidikan, pendidikan anak usia dini, karakteristik layanan, PAUD.

ABSTRACT

Early Childhood Education (ECE) is a form of educational service that has distinctive characteristics compared with other levels of education. ECE services are not merely focused on delivering knowledge but also on providing appropriate stimulation to support children's overall development, including religious and moral values, physical-motor, cognitive, language, socio-emotional, and artistic aspects. This article aims to examine the characteristics of educational services in ECE institutions and their implications for the implementation of educational services for young children. This study employs a literature review method by examining various relevant sources related to early childhood education, educational services, and service characteristics. The findings indicate that ECE services are characterized by Intangibility, Inseparability from the service delivery process, Variability depending on educators and learners, and Perishability, meaning that educational services cannot be stored for later use. In addition, ECE services are strongly influenced by interactions among teachers, children, parents, and the educational environment. Therefore, the management of ECE services requires competent educators, a safe and enjoyable learning environment, and services that take into account the needs and individual characteristics of each child.
Keywords: educational services, early childhood education, service characteristics, ECE.

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan bagian penting dalam sistem pendidikan karena memberikan dasar bagi proses pertumbuhan dan perkembangan anak sebelum memasuki jenjang pendidikan dasar. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, PAUD merupakan pendidikan yang diselenggarakan sebelum pendidikan dasar dan dapat dilaksanakan melalui jalur formal, nonformal, maupun informal. Bentuk penyelenggaraannya antara lain Taman Kanak-Kanak (TK), Raudhatul Athfal (RA), Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA), serta bentuk pendidikan lainnya yang sederajat. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa layanan PAUD memiliki cakupan yang luas dan diselenggarakan dengan bentuk layanan yang beragam sesuai dengan kebutuhan masyarakat (Undang-Undang Republik Indonesia, 2003).

Pendidikan pada masa usia dini tidak hanya berkaitan dengan kegiatan pembelajaran dalam menyampaikan pengetahuan, tetapi juga berhubungan dengan pemberian layanan yang mendukung perkembangan anak secara menyeluruh. Anak usia dini mempunyai karakteristik perkembangan yang berbeda dengan peserta didik pada jenjang pendidikan lainnya. Oleh sebab itu, pelayanan pendidikan perlu disesuaikan dengan kebutuhan, kemampuan, minat, serta tahap perkembangan setiap anak. Penyelenggaraan PAUD yang baik perlu menciptakan lingkungan yang mendukung anak untuk berkembang melalui kegiatan yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhannya (Yus, 2008, hlm. 183–200).

Dalam konteks pendidikan, jasa dapat dipahami sebagai layanan yang diberikan lembaga pendidikan kepada peserta didik dan pihak terkait untuk mencapai tujuan pendidikan. Jasa pendidikan mempunyai karakteristik yang berbeda dari barang karena hasil layanan pendidikan tidak selalu dapat dilihat atau diukur secara langsung dalam waktu singkat. Dalam PAUD, proses pemberian jasa pendidikan berlangsung melalui interaksi antara pendidik, anak, orang tua, lingkungan belajar, serta berbagai sumber daya pendidikan. Dengan demikian, kualitas layanan tidak hanya ditentukan oleh hasil pembelajaran, tetapi juga oleh bagaimana proses pendidikan tersebut diberikan kepada anak.

Karakteristik jasa pendidikan PAUD semakin terlihat dari adanya interaksi langsung antara pendidik dan peserta didik. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga memberikan pendampingan, perhatian, stimulasi, pembiasaan, dan pengalaman belajar yang sesuai dengan tahap perkembangan anak. Penelitian mengenai layanan unggul pada lembaga PAUD menunjukkan bahwa kualitas layanan antara lain berkaitan dengan kekhasan program, kepercayaan terhadap pendidik, kenyamanan lingkungan, pemenuhan harapan orang tua, dan keterjangkauan layanan (Wahyuni & Supriyono, 2019).

Selain itu, jasa pendidikan PAUD memiliki sifat yang tidak dapat dipisahkan dari proses pemberiannya. Layanan pendidikan terjadi ketika pendidik berinteraksi dengan anak dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan pengembangan

lainnya. Oleh karena itu, kompetensi dan sikap pendidik menjadi bagian penting dalam menentukan pengalaman yang diterima anak. Penelitian mengenai layanan Pos-PAUD juga menunjukkan bahwa karakteristik peserta didik, kualifikasi pendidik atau pendamping, sarana prasarana, pembiayaan, serta dukungan orang tua dan lingkungan merupakan faktor yang berkaitan dengan penyelenggaraan layanan PAUD (Tedjawati, 2018).

Karakteristik lainnya adalah adanya keberagaman dalam pemberian layanan. Setiap anak mempunyai kemampuan, minat, kebutuhan, dan perkembangan yang tidak selalu sama. Kondisi tersebut menyebabkan layanan pendidikan PAUD tidak dapat diberikan dengan pendekatan yang sepenuhnya seragam. Pendidik perlu menyesuaikan kegiatan pembelajaran dan pendampingan berdasarkan kondisi anak. Penyelenggaraan layanan juga perlu memperhatikan ketersediaan sarana dan prasarana, kompetensi tenaga pendidik, pengelolaan lembaga, proses pembelajaran, serta sistem penilaian perkembangan anak. Kajian mengenai penyelenggaraan PAUD menunjukkan bahwa berbagai standar tersebut memiliki keterkaitan dalam menentukan kualitas layanan yang diberikan kepada anak (Mahmudin & Wiyani, 2023).

Pembahasan mengenai karakteristik jasa pendidikan PAUD menjadi penting karena kualitas pendidikan tidak hanya ditentukan oleh tersedianya lembaga dan jumlah peserta didik, tetapi juga oleh mutu layanan yang diterima anak. Layanan yang baik perlu memberikan pengalaman pendidikan yang aman, nyaman, menyenangkan, dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak. Di sisi lain, orang tua sebagai pihak yang memiliki kepentingan terhadap pendidikan anak juga memiliki harapan terhadap kualitas pelayanan yang diberikan oleh lembaga PAUD. Penelitian mengenai hubungan kualitas layanan PAUD dengan kepuasan orang tua menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara kualitas layanan dengan kepuasan orang tua peserta didik (Anwar, 2017).

Berdasarkan uraian tersebut, karakteristik jasa pendidikan PAUD perlu dipahami secara lebih mendalam agar penyelenggara pendidikan dapat memberikan layanan yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Pemahaman tersebut mencakup sifat jasa pendidikan, proses interaksi antara pendidik dan anak, keberagaman kebutuhan peserta didik, peran lingkungan pendidikan, serta keterlibatan orang tua dalam mendukung proses pendidikan. Oleh karena itu, artikel ini membahas karakteristik jasa pendidikan PAUD dan implikasinya terhadap penyelenggaraan layanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak usia dini.Kalau lanjut, , lalu masuk ke bagian berikutnya paling pas “Metode Penelitian”.Pembahasan: karakteristik jasa pendidikan PAUD

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (library research) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Studi kepustakaan merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan dengan memanfaatkan berbagai sumber tertulis untuk

memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang dikaji. Sumber tersebut dapat berupa buku, jurnal ilmiah, hasil penelitian, serta dokumen lain yang relevan dengan objek penelitian (Zed, 2014, hlm. 3).Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari berbagai literatur yang membahas pendidikan anak usia dini, jasa pendidikan, karakteristik layanan pendidikan, dan kualitas penyelenggaraan PAUD. Penggunaan berbagai sumber pustaka diperlukan agar pembahasan dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai karakteristik jasa pendidikan PAUD (Sugiyono, 2022, hlm. 291).

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi. Peneliti mengidentifikasi sumber yang relevan, membaca isi sumber, mencatat informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian, kemudian mengelompokkan data berdasarkan pokok pembahasan. Dokumentasi dalam penelitian kepustakaan digunakan untuk memperoleh informasi dari berbagai dokumen dan sumber tertulis yang dapat mendukung proses penelitian (Arikunto, 2019, hlm. 274).

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif. Data yang telah dikumpulkan kemudian diseleksi, dikelompokkan, dibandingkan, dan diinterpretasikan sesuai dengan fokus penelitian. Analisis tersebut dilakukan untuk memperoleh pemahaman mengenai karakteristik jasa pendidikan PAUD, baik dari segi sifat jasa, proses pemberian layanan, interaksi antara pendidik dan peserta didik, maupun faktor yang memengaruhi kualitas layanan pendidikan (Miles, Huberman, & Saldaña, 2014, hlm. 12–14).Selanjutnya, hasil analisis disusun secara sistematis dalam bentuk uraian untuk menjelaskan karakteristik jasa pendidikan PAUD. Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil pengkajian terhadap berbagai sumber yang telah dipilih dan dianalisis. Dengan metode studi kepustakaan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai karakteristik jasa pendidikan dalam penyelenggaraan PAUD.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Jasa Pendidikan PAUD

Jasa pendidikan merupakan bentuk pelayanan yang diberikan oleh lembaga pendidikan kepada peserta didik untuk membantu mencapai perkembangan dan tujuan pendidikan. Berbeda dengan produk berupa barang yang dapat dilihat dan dimiliki secara langsung, jasa pendidikan lebih menekankan pada proses pelayanan, pengalaman, interaksi, serta perubahan yang diperoleh peserta didik selama mengikuti pendidikan. Dalam konteks PAUD, jasa pendidikan tidak hanya berupa kegiatan pembelajaran, tetapi juga mencakup pengasuhan, pembimbingan, pemberian stimulasi, serta penciptaan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak (Barnawi & Arifin, 2016, hlm. 25).

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan layanan pendidikan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani agar anak memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan selanjutnya

(Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003). Dengan demikian, jasa pendidikan PAUD dapat dipahami sebagai keseluruhan layanan pendidikan yang diberikan kepada anak usia dini melalui proses pembelajaran, pembimbingan, pengasuhan, dan stimulasi perkembangan yang disesuaikan dengan karakteristik anak.

Jasa pendidikan PAUD juga melibatkan berbagai pihak dalam proses penyelenggaraannya. Guru, tenaga kependidikan, orang tua, dan lingkungan pendidikan memiliki peran dalam memberikan pengalaman pendidikan kepada anak. Interaksi tersebut menjadikan layanan PAUD tidak hanya berlangsung di dalam kelas, tetapi juga berkaitan dengan komunikasi antara lembaga pendidikan dan keluarga. Oleh karena itu, kualitas jasa pendidikan PAUD sangat dipengaruhi oleh bagaimana lembaga memberikan pelayanan secara keseluruhan kepada anak dan orang tua (Sallis, 2012, hlm. 35).

Karakteristik Jasa Pendidikan PAUD

Jasa pendidikan PAUD mempunyai beberapa karakteristik yang membedakannya dari produk berupa barang maupun layanan pada bidang lainnya. Karakteristik tersebut berkaitan dengan sifat jasa yang tidak berwujud, proses produksinya yang tidak dapat dipisahkan dari konsumsi, keberagamannya, serta sifatnya yang tidak dapat disimpan. Karakteristik tersebut perlu dipahami oleh pengelola PAUD agar pelayanan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan anak dan harapan orang tua (Lupiyoadi, 2013, hlm. 6–7).

1. Tidak Berwujud (*Intangibility*)

   Jasa pendidikan pada dasarnya tidak berbentuk benda yang dapat dilihat atau disentuh sebelum layanan tersebut diberikan. Orang tua yang memilih suatu lembaga PAUD tidak membeli sebuah produk dalam bentuk fisik, tetapi memperoleh pelayanan pendidikan bagi anaknya. Hasil dari layanan tersebut dapat terlihat melalui pengalaman belajar dan perkembangan anak, tetapi prosesnya tidak dapat diwujudkan seperti barang yang dapat disimpan atau dimiliki (Lovelock & Wirtz, 2011, hlm. 37). Dalam PAUD, sifat tidak berwujud tersebut dapat dilihat dari kegiatan guru dalam memberikan stimulasi, membimbing anak, membangun kebiasaan positif, mengembangkan kemampuan sosial, serta memberikan pengalaman belajar. Hasil pelayanan tersebut tidak selalu dapat dilihat secara langsung dalam satu kegiatan, karena perkembangan anak berlangsung secara bertahap. Oleh sebab itu, lembaga PAUD perlu memberikan informasi kepada orang tua mengenai program dan proses pendidikan agar mereka dapat memahami layanan yang diterima anak.
2. Tidak Terpisahkan (*Inseparability*)

   Karakteristik jasa pendidikan berikutnya adalah tidak dapat dipisahkannya proses pemberian jasa dengan penerimaan jasa. Dalam pendidikan, layanan berlangsung melalui interaksi antara pendidik dan

peserta didik. Guru memberikan pelayanan pada saat yang sama ketika anak menerima pengalaman pendidikan tersebut. Karena itu, kualitas interaksi antara guru dan anak menjadi bagian penting dari kualitas jasa pendidikan (Kotler & Keller, 2016, hlm. 424). Pada pendidikan anak usia dini, karakteristik ini memiliki arti yang penting karena anak belajar melalui interaksi langsung dengan lingkungan. Guru tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga menjadi pendamping yang membantu anak melakukan berbagai aktivitas. Cara guru berkomunikasi, memberikan perhatian, memberikan contoh, dan merespons kebutuhan anak dapat memengaruhi pengalaman belajar anak.

3. Bervariasi (*Variability*)

   Jasa pendidikan memiliki tingkat keberagaman karena kualitas layanan dapat dipengaruhi oleh siapa yang memberikan layanan, siapa yang menerima, kapan layanan diberikan, dan bagaimana proses pelayanan berlangsung. Dalam PAUD, keberagaman tersebut semakin terlihat karena setiap anak mempunyai karakteristik perkembangan, minat, kemampuan, dan kebutuhan yang berbeda (Tjiptono & Chandra, 2016, hlm. 24).Guru perlu memahami perbedaan individual tersebut dalam memberikan layanan pendidikan. Kegiatan pembelajaran yang sesuai bagi seorang anak belum tentu memberikan pengalaman yang sama bagi anak lainnya. Oleh karena itu, pendidik PAUD perlu menggunakan pendekatan yang fleksibel dan memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar sesuai dengan tahap perkembangannya.Keberagaman jasa juga dapat dipengaruhi oleh kondisi pendidik dan lingkungan lembaga. Kompetensi guru, ketersediaan sarana, suasana kelas, jumlah peserta didik, serta dukungan orang tua dapat memengaruhi pelaksanaan layanan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan PAUD perlu dilakukan secara konsisten agar mutu pelayanan tetap terjaga.

4. Tidak Dapat Disimpan (*Perishability*)

   Jasa pendidikan juga memiliki sifat tidak dapat disimpan untuk digunakan pada waktu yang berbeda. Kesempatan pelayanan yang tidak digunakan pada waktu tertentu tidak dapat disimpan dan diberikan kembali dalam bentuk yang sama pada masa berikutnya. Dalam pendidikan, kegiatan pembelajaran berlangsung sesuai dengan waktu yang telah ditentukan sehingga pengalaman yang tidak diperoleh anak pada waktu tersebut tidak dapat sepenuhnya dipindahkan ke waktu lain (Lovelock & Wirtz, 2011, hlm. 43).Dalam penyelenggaraan PAUD, karakteristik ini mengharuskan lembaga mengatur waktu pembelajaran dan kegiatan anak secara efektif. Guru perlu mempersiapkan kegiatan sebelum pembelajaran berlangsung agar waktu yang tersedia dapat digunakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna. Pengelolaan waktu yang baik menjadi penting karena masa perkembangan anak berlangsung secara bertahap dan setiap pengalaman yang diberikan dapat menjadi bagian dari proses perkembangan anak.

Interaksi dalam Jasa Pendidikan PAUD

Interaksi merupakan salah satu unsur penting dalam pelayanan pendidikan anak usia dini. Anak tidak hanya menerima pembelajaran secara pasif, tetapi berinteraksi dengan guru, teman sebaya, lingkungan, dan berbagai sumber belajar. Proses interaksi tersebut memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kemampuan bahasa, sosial, emosional, kognitif, fisik-motorik, serta aspek perkembangan lainnya (Suyadi & Ulfah, 2013, hlm. 17).uru memiliki posisi penting dalam membangun interaksi yang positif dengan anak. Guru perlu menciptakan suasana yang aman, nyaman, dan menyenangkan sehingga anak merasa dihargai dan memiliki kesempatan untuk mengeksplorasi lingkungan. Hubungan yang positif antara guru dan anak dapat mendukung proses pembelajaran karena anak lebih mudah terlibat dalam kegiatan yang diberikan.Interaksi dalam jasa pendidikan PAUD juga tidak terbatas pada hubungan guru dan anak. Orang tua merupakan bagian penting dalam penyelenggaraan layanan pendidikan. Komunikasi antara lembaga PAUD dan orang tua diperlukan agar perkembangan anak dapat dipantau secara berkelanjutan. Kerja sama tersebut memungkinkan orang tua dan guru saling memberikan informasi mengenai perkembangan, kebutuhan, dan pengalaman anak.

Peran Pendidik dalam Memberikan Jasa Pendidikan PAUD

Pendidik merupakan salah satu komponen utama dalam pemberian jasa pendidikan PAUD. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi, tetapi juga berperan sebagai pembimbing, pengasuh, fasilitator, dan pemberi stimulasi perkembangan. Oleh karena itu, kompetensi pendidik menjadi salah satu faktor penting dalam menentukan kualitas layanan yang diterima anak (Mulyasa, 2012, hlm. 24)Pendidik PAUD perlu memahami karakteristik perkembangan anak agar kegiatan yang diberikan tidak hanya berorientasi pada hasil akademik. Pembelajaran harus memberikan kesempatan kepada anak untuk bermain, bereksplorasi, berkomunikasi, bekerja sama, dan mengembangkan kreativitas. Pendekatan tersebut sesuai dengan karakteristik anak usia dini yang belajar melalui pengalaman langsung dan kegiatan yang menyenangkan.Selain kompetensi profesional, sikap pendidik juga menjadi bagian dari pelayanan pendidikan. Kesabaran, perhatian, komunikasi yang baik, dan kemampuan memahami kebutuhan anak dapat menciptakan pengalaman pendidikan yang positif. Dengan demikian, kualitas jasa pendidikan PAUD tidak hanya bergantung pada program yang dirancang, tetapi juga pada bagaimana pendidik melaksanakan program tersebut dalam interaksi sehari-hari.

Peran Lingkungan dan Sarana dalam Jasa Pendidikan PAUD

Lingkungan pendidikan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari layanan PAUD. Lingkungan yang aman, bersih, sehat, dan menarik dapat memberikan dukungan terhadap proses belajar anak. Anak usia dini membutuhkan

lingkungan yang memungkinkan mereka bergerak, bermain, bereksplorasi, dan berinteraksi secara aman (Mulyasa, 2014, hlm. 49).sarana dan prasarana juga menjadi pendukung dalam pemberian jasa pendidikan. Alat permainan edukatif, media pembelajaran, ruang belajar, tempat bermain, serta fasilitas pendukung lainnya perlu disediakan sesuai dengan kebutuhan anak. Ketersediaan sarana yang memadai dapat membantu guru menciptakan kegiatan yang lebih bervariasi dan memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret kepada anak.Namun, kualitas layanan tidak hanya ditentukan oleh banyaknya fasilitas yang dimiliki lembaga. Penggunaan sarana secara tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran juga menjadi hal yang penting. Fasilitas yang tersedia perlu dimanfaatkan secara optimal agar benar-benar memberikan manfaat bagi perkembangan anak.

Implikasi Karakteristik Jasa terhadap Pengelolaan PAUD

Karakteristik jasa pendidikan memiliki implikasi terhadap cara lembaga PAUD mengelola dan meningkatkan kualitas layanannya. Karena jasa pendidikan bersifat tidak berwujud, lembaga perlu menunjukkan kualitas pelayanan melalui lingkungan yang baik, program yang jelas, kompetensi pendidik, komunikasi dengan orang tua, serta berbagai pengalaman positif yang diterima anak.Sifat jasa yang tidak terpisahkan dari proses pemberian layanan juga menuntut lembaga untuk memperhatikan kualitas interaksi antara pendidik dan anak. Guru perlu memperoleh dukungan dan pengembangan kompetensi secara berkelanjutan agar mampu memberikan pelayanan yang sesuai dengan perkembangan anak.

Sementara itu, sifat jasa yang bervariasi menunjukkan bahwa lembaga perlu memiliki standar pelayanan yang jelas tanpa menghilangkan fleksibilitas dalam memenuhi kebutuhan setiap anak. Standar tersebut dapat menjadi pedoman bagi pendidik dalam melaksanakan kegiatan, sedangkan fleksibilitas diperlukan karena setiap anak memiliki karakteristik yang berbeda.Dengan demikian, pengelolaan jasa pendidikan PAUD perlu dilakukan secara menyeluruh. Lembaga tidak hanya memperhatikan kegiatan pembelajaran, tetapi juga kualitas pendidik, lingkungan, sarana prasarana, hubungan dengan orang tua, serta pengelolaan program. Keseluruhan komponen tersebut saling berkaitan dalam menciptakan layanan pendidikan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal.

KESIMPULAN

Jasa pendidikan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan bentuk pelayanan yang diberikan kepada anak melalui proses pembelajaran, pengasuhan, pembimbingan, dan pemberian stimulasi yang disesuaikan dengan tahap perkembangan anak. Jasa pendidikan PAUD memiliki karakteristik yang berbeda dengan produk berupa barang. Karakteristik tersebut meliputi sifat tidak berwujud (*Intangibility*), tidak dapat dipisahkan dari proses pemberian layanan (*Inseparability*), memiliki keberagaman (*Variability*), serta tidak dapat disimpan (*Perishability*).

Karakteristik tersebut menunjukkan bahwa kualitas pendidikan PAUD sangat

dipengaruhi oleh proses interaksi antara pendidik dan anak. Guru memiliki peran penting dalam memberikan layanan yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik setiap anak. Selain itu, lingkungan belajar, sarana prasarana, pengelolaan lembaga, serta keterlibatan orang tua juga menjadi bagian penting dalam mendukung kualitas jasa pendidikan PAUD.Oleh karena itu, penyelenggaraan PAUD perlu dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan perkembangan anak secara menyeluruh. Lembaga PAUD perlu meningkatkan kompetensi pendidik, menciptakan lingkungan belajar yang aman dan menyenangkan, menyediakan sarana yang sesuai, serta membangun komunikasi dan kerja sama dengan orang tua. Dengan pengelolaan layanan yang baik, jasa pendidikan PAUD dapat memberikan pengalaman belajar yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Barnawi, & Arifin, M. (2016). *Manajemen sarana dan prasarana sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing management* (15th ed.). Pearson.

Lovelock, C., & Wirtz, J. (2011). *Services marketing: People, technology, strategy* (7th ed.). Pearson.

Lupiyoadi, R. (2013). *Manajemen pemasaran jasa: Berbasis kompetensi* (3rd ed.). Jakarta: Salemba Empat.

Mahmudin, M., & Wiyani, N. A. (2023). Manajemen penyelenggaraan pendidikan anak usia dini berbasis standar nasional pendidikan. Quality: J*ournal of Empirical Research in Islamic Education.*

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). Qualitative data analysis: A methods sourcebook (3rd ed.). SAGE Publications.

Mulyasa, E. (2012). *Manajemen PAUD. Bandung: R*emaja Rosdakarya.

Sallis, E. (2012). Total quality management in education. Routledge.

Sugiyono. (2022). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Suyadi, & Ulfah, M. (2013). Konsep dasar PAUD. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Tjiptono, F., & Chandra, G. (2016). Service, quality & satisfaction. Yogyakarta: Andi.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Wahyuni, S., & Supriyono, S. (2019*). Layanan unggul pada lembaga pendidikan anak usia dini. Journal of Nonformal Education.*

Yus, A. (2008). Penilaian perkembangan belajar anak taman kanak-kanak. Jakarta: Kencana.

Zed, M. (2014). *Metode penelitian kepustakaan. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia*.